

# Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah



**JURUSAN ANALIS KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**

**Tahun 2019**

## TIM PENYUSUN

Penasehat	: Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang SY. Didik Widiyanto, SKM, M.Kes
Penanggung Jawab	: Sekretaris Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang Teguh Budiharjo, STP, M.Si
Ketua	: Djoko Priyatno, SP, M.Sc.
Sekretaris	: Desi Astuti Ayu Unt Maghribi MS, AMd, AK
Penyunting	: 1. Lilik Setyowatiningsih, S.Si.T 2. Rachmad Bayu Kuncara, SST

Panduan ini bisa diakses di alamat web :

[www.analis.poltekkes-smg.ac.id](http://www.analis.poltekkes-smg.ac.id)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusunlah Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Program D-III Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Buku panduan ini disusun sebagai acuan mahasiswa dalam menyusun dan mempersiapkan KTI secara komprehensif sesuai ruang lingkup ilmu dan profesinya. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan D-III Tenaga Kesehatan, penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu bentuk Tugas Akhir yang harus dipenuhi oleh mahasiswa pada semester akhir.

Buku pedoman ini masih membutuhkan penyempurnaan, sehingga saran dan kritik dari banyak pihak sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan pada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

Pada akhirnya semoga buku paduan ini dapat meningkatkan mutu KTI di lingkungan Jurusan Analis Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Semarang, Desember 2019

Ketua Jurusan Analis Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Semarang

SY. Didik Widiyanto, SKM, M.Kes

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
BAB II. KETENTUAN UMUM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH	
A. Bahan dan Ukuran .....	2
B. Pengetikan .....	2
BAB III. TEKNIK PENYUSUNAN KTI	
A. Penyusunan Proposal Penelitian .....	18
B. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian .....	23
C. Sistematika Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian	26
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian**

Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dibentuk dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.03.05//I/II/4/1715.1/2009 tanggal 1 April 2009 sebagai salah satu jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Sebagai institusi Pendidikan Tinggi, Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Penelitian merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada mahasiswa diwujudkan dalam bentuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Karya Tulis Ilmiah adalah salah satu bentuk Tugas Akhir peserta didik Program Diploma III dalam menyelesaikan studinya sebagaimana diatur dalam buku Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Karya Tulis Ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang disusun melalui pendekatan proses ilmiah, yakni sistematis, objektif, logis dan empiris. Sistematis berarti disusun secara berurutan dan berkesinambungan; objektif berdasarkan fakta-fakta yang sebenarnya; logis; dan empiris sesuai pembuktian fakta dan realita.

Dalam rangka memberikan panduan penyusunan KTI di lingkungan Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, maka disusun Buku Pedoman Penulisan KTI.

### **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Buku Panduan Penulisan KTI adalah:

1. Sebagai panduan bagi dosen dalam proses pembimbingan penulisan KTI.
2. Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam penyusunan dan penulisan KTI.
3. Sebagai panduan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) untuk mata kuliah KTI.

**BAB II**  
**KETENTUAN UMUM**  
**PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

**A. Bahan dan Ukuran**

Naskah dan ukuran yang harus dipenuhi meliputi:

1. Diketik di atas kertas HVS 80 gram ukuran kuarto (A4).
2. Di jilid dengan kertas buffalo atau sejenis.
  - a. Usulan KTI dijilid soft cover
  - b. Laporan KTI dijilid hard cover
3. Warna sampul KTI disesuaikan dengan warna Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes yaitu Ungu.
4. Warna tulisan pada sampul: Kuning Emas.
5. Batasan Naskah antar Bab diberi sisipan kertas tipis warna merah muda dengan cetakan logo Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

**B. Pengetikan**

**1. Alat Pengetikan**

Naskah diketik menggunakan komputer dengan program MS Word.

**2. Huruf**

Naskah menggunakan jenis huruf *Times New Roman font* 12 dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*). Pengetikan dilakukan dengan spasi 2.0 (*2.0 lines spacing*), kecuali abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran dengan spasi 1 (*single line spacing*).

Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam. Huruf miring/*Italic* digunakan pada tulisan/bahasa asing yang belum diadaptasi dalam perbendaharaan bahasa Indonesia. Huruf miring/*Italic* juga digunakan pada penulisan judul buku dan alamat referensi yang diambil dari internet pada daftar pustaka.

### 3. Format Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

1. Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
2. Batas kanan : 3 cm
3. Batas atas : 3 cm
4. Batas bawah : 3 cm

### 4. Penomoran Halaman

Penomoran halaman menggunakan angka Romawi kecil dan angka Arab. Angka Romawi kecil digunakan untuk penomoran halaman judul sampai dengan daftar isi. Halaman judul dihitung sebagai halaman pertama angka Romawi kecil (i) tetapi tidak ditulis. Angka Arab digunakan untuk penomoran halaman mulai bab 1 sampai dengan lampiran. Posisi nomor halaman adalah pada bagian bawah tengah kertas untuk semua halaman penelitian, baik yang menggunakan angka Romawi kecil maupun angka Arab.

### 5. Ketentuan Penulisan untuk Tiap Bab

- a. Tiap bab dimulai pada halaman baru.
- b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf besar (*uppercase*), simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan dengan spasi 1,5 bila lebih dari satu baris.
- c. Judul bab selalu diawali dengan angka Arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf besar (*uppercase*), *Times New Roman font* 12 dan cetak tebal (*bold*).
- d. Jarak antara judul bab dengan teks adalah 2 x 1,5 *lines spacing*.
- e. Penulisan nomor dan judul sub bab dimulai dari margin kiri, dimulai dengan huruf besar pada setiap awal kata dan cetak tebal (*title case, bold*).
- f. Perpindahan antar bab tidak perlu ada sisipan halaman khusus.
- g. Suatu rincian yang tidak ada hubungannya dengan sub bab harus ditulis dengan menggunakan:
  - 1) Huruf: bila tidak akan dirujuk/di-refer di bagian lain dari penelitian.

- 2) Bentuk bebas asal berupa bentuk-bentuk dasar (bulat, kotak, tanda minus) dan konsisten dalam keseluruhan penelitian.

Rincian tersebut di atas merupakan derajat terakhir, artinya tidak boleh memiliki sub rincian lagi di dalamnya. Contoh format isi laporan dapat dilihat pada lampiran.

## 6. Ketentuan Tabel dan Gambar

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama gambar.
- b. Pembuatan grafik (batang, *pie*, dan lain-lain) perlu diberi tekstur berwarna (hitam) dengan pola berbeda-beda agar perbedaannya dapat diketahui dengan jelas saat dicetak hitam putih.
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus membaca keterangan dalam teks.
- d. Bila tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab dimana tabel dan gambar tersebut berada. Bila dalam suatu penelitian hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tabel atau gambar yang hanya satu tersebut tidak perlu diberi nomor.
- g. Penulisan judul gambar dan tabel:
  1. Tabel: judul ditulis di atas tabel dengan spasi 1,5 simetris di tengah (*center*) terhadap tabel yang bersangkutan dan dimulai dengan huruf besar pada setiap awal kata (*title case*). Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
  2. Gambar: judul ditulis di bawah gambar dengan spasi 1,5 simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan dan huruf pertama dari judul gambar menggunakan huruf besar. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- h. Peletakan tabel atau gambar, berjarak 1 x 1,5 *lines spacing* setelah teks.



- i. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak yang sama (1x 1,5 *lines spacing*) dari baris terakhir judul gambar.
- j. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, maka penulisan judul pada baris berikutnya dengan spasi 1.
- k. Jika tabel atau gambar terlalu panjang maka dapat diputus dan dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan menuliskan nomor dan judul tabel atau gambar dengan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- l. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri.
  - 2) Ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas.
  - 3) Huruf diperkecil ukurannya sesuai format penelitian minimum ukuran *font* 8.
- m. Penulisan sumber tabel dan gambar
  - 1) Tabel atau gambar yang merupakan hasil olahan/penelitian penulis penelitian sendiri, tidak perlu mencantumkan sumber tabel atau gambar.
  - 2) Jika tabel atau gambar berasal sumber lain (buku, surat kabar, majalah *website*, dan lain-lain), sumber tabel ditulis pada bagian tabel dan sumber gambar ditulis setelah judul gambar (simetris) dengan menuliskan nama keluarga/belakang pengarang diikuti oleh tahun terbit dan halaman dalam tanda kurung dengan spasi 1. Jika pengarang berupa lembaga, nama lembaga ditulis sebagai pengarang. Jika tidak ada nama pengarang, maka judul karya ditulis sebagai sumber, diikuti dengan tahun penerbitan dan halaman dalam tanda kurung. Informasi lengkap mengenai sumber tabel atau gambar ditulis dalam Daftar Referensi/Pustaka.

**Penulisan** sumber tabel atau gambar yang bukan merupakan hasil olahan penulis dapat dilihat Tabel 2.1.

Tabel. 2.1. Tingkat Kebutuhan Pasien

Variabel	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Support Needs	50	50
Spiritual Needs	25	25
Assurance Needs	25	25

Sumber: Sukabumi, BAPPEDA (2006, para. 2)

## 8. Ketentuan Penulisan Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris.

Contoh:

$$D = \frac{F}{G} + \frac{h}{i} \quad (3.1)$$

atau

$$d = f/g + h/i \quad (3.2)$$

Keterangan:

3.2 artinya persamaan itu ditulis pada bab 3, sedangkan 2 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika kedua yang ditulis pada bab tersebut.

Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

## 9. Ketentuan Penulisan Singkatan

Penyingkatan kata dapat dilakukan asal sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) edisi terbaru.

## 10. Ketentuan Penulisan Lampiran

- Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*) dengan jenis huruf *Times new Roman font 12*.
- Jika judul lampiran lebih dari 1 baris maka judul lampiran dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1.
- Jarak antara judul lampiran dengan teks lampiran adalah 1 x 1,5 *lines spacing*

- d. Lampiran yang lebih dari satu halaman, judul lampiran ditulis lagi pada halaman berikutnya dengan diberi keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- e. Setiap halaman lampiran diberi nomor halaman sesuai urutannya pada bagian bawah tengah kertas.

## 11. Penulisan Kutipan

Cara pengutipan yang dijelaskan dalam Panduan Penulisan KTI ini berdasarkan format APA (*American Psychological Association*).

### a. Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks, dengan mencantumkan nama keluarga pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Contoh:

Capra (1996) mendefinisikan paradigma sebagai konstelasi konsep.....  
Paradigma sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai persepsi dan praktek yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang cara mengorganisasikan dirinya (Capra, 1996).

### b. Kutipan Langsung

Pada format APA, kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

#### 1) Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek pada format APA adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Dituliskan dalam teks dengan memberi tanda kutip di awal dan di akhir kalimat.

Contoh:

- Menurut Santosa (2002), *bleed* adalah “rancangan yang dibuat dengan cara mengisi seluruh halaman yang tersedia tanpa diberi batas garis tepi” (p. 17).

- *Bleed* adalah “rancangan yang dibuat dengan cara mengisi seluruh halaman yang tersedia tanpa diberi batas garis tepi” (Santosa, 2002, p. 17).

## 2) Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang pada format APA adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Penulisan kutipan langsung panjang dalam paragraf tersendiri dengan jarak 1 cm dari *margin* kiri teks.

Contoh :

- Asumsi tentang peneliti dan subyek:  
Paradigma alamiah berasumsi bahwa fenomena bercirikan interaktifitas. Walaupun usaha penjajagan dapat mengurangi interaktifitas sampai ke minimum, sejumlah besar kemungkinan akan tetap tersisa. Pendekatan yang baik memerlukan pengertian tentang kemungkinan pengaruh terhadap interaktifitas, dan dengan demikian perlu memperhitungkannya (Moleong, 2007, p. 54).
- Menurut Moleong (2007), asumsi tentang peneliti dan subyek:  
Paradigma alamiah berasumsi bahwa fenomena bercirikan interaktifitas. Walaupun usaha penjajagan dapat mengurangi interaktifitas sampai ke minimum, sejumlah besar kemungkinan akan tetap tersisa. Pendekatan yang baik memerlukan pengertian tentang kemungkinan pengaruh terhadap interaktifitas, dan dengan demikian perlu memperhitungkannya (p. 54).

## 12. Contoh Penulisan Kutipan dalam Format APA

### a. Karya dengan 2 sampai 5 pengarang

- Penelitian tindakan adalah proses untuk memperoleh hasil perubahan dan memanfaatkan hasil perubahan yang diperoleh dalam penelitian itu (Smith & Cormack, 1991).
- Wasserstein, Zappulla, Rosen, Gerstman, and Rock (1994) found that livestock prefer regular changes to new pastures.

### b. Karya lebih dari 5 pengarang

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

**c. Lebih dari 1 karya dengan pengarang yang sama**

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounce can of beer.

**d. Mengutip dari beberapa karya dengan berbagai nama pengarang dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)**

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari sesuatu jawaban (Guba, 1974; Lincoln & Guba, 1985; Guba & Lincoln, 1981).

**e. Karya dengan nama keluarga/belakang pengarang sama**

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang pengarang yang sama dengan kutipan sebelumnya, maka nama depan pengarang perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

**f. Jika dalam 1 kutipan**

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

**g. Mengutip dari kutipan**

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, maka nama pengarang asli dicantumkan pada kalimat, dan nama pengarang buku dimana kutipan tersebut ditemukan dicantumkan pada akhir kutipan.

Menurut Wardana, Hasanah dan Hermana (2005), harga, kelengkapan, fitur, dan mutu produk merupakan hal penting yang

konsumen pertimbangan dalam memilih suatu produk (dalam Susanty, Hermana, 2006, p. 54).

**h. Buku/*website* tanpa nama pengarang**

Jika mengutip dari buku/*website* yang tidak ada nama pengarangnya, judul buku/*website* ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam cetak miring, diikuti dengan waktu penerbitan.

“In 1991, with a total city area of 29,000 hectares (ha) divided into 19 districts, it is populated by approximately 2.7 million people, of which 2.5 million are permanent residents” (*Surabaya in brief*, 1992, p. 4).

**i. Artikel tanpa nama pengarang**

Jika mengutip dari artikel surat kabar, majalah, jurnal yang tidak ada nama pengarangnya, maka judul artikel ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam tanda kutip, diikuti waktu penerbitannya.

Dalam iklan ini sebuah momen yang menegangkan dibangun berdasarkan sebuah botol *Perrier* di atas sebuah bukit. Suatu upaya filosofis untuk memperlihatkan ketinggian nilai dari produk yang menjadi objek iklan (“Kiat merebut emas di Cannes”, 2007, Desember).

**j. Tidak ada waktu penerbitan**

Jika tidak ada informasi mengenai waktu penerbitan, tuliskan n.d. untuk menggantikan waktu/tahun penerbitan. n.d. artinya *no date*.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui ternyata di antara kabupaten dan kota tingkat pengaruh dari variabel lingkungan, individu, dan komunikasi pemasaran lebih tinggi (Muslichah, Wahyudin & Syamsuddin, n.d.).

**k. Pengarang lembaga**

The standard performance measures were used in evaluating the system (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

### **l. Komunikasi pribadi**

Komunikasi pribadi dapat berupa surat, memo, email, interview, telepon dan sebagainya. Jika mengutip dari hasil komunikasi pribadi, nama sumber ditulis format **penulisan** yang dipakai pada **penulisan** kutipan harus sama dengan format **penulisan** daftar referensi.

### **13. Ketentuan umum penulisan daftar referensi**

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks, tabel dan/atau gambar harus ditulis lengkap dalam Daftar Referensi.
- b. Gelar kebangsawanan atau gelar akademik tidak perlu ditulis.
- c. Jika tidak ada nama pengarang, judul karya dituliskan terlebih dahulu.
- d. Daftar ditulis dengan spasi 1,5 (*1,5 lines spacing*)
- e. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 1 cm dari margin kiri baris pertama
- f. Daftar diurutkan berdasarkan abjad entri utama (yang tertulis pertama kali pada daftar referensi setiap karya)
- g. Penulisan penanggalan (tanggal, bulan dan tahun) menggunakan bahasa Inggris dan berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris maupun bahasa asing lainnya.

### **14. Penulisan Daftar Referensi dalam Format APA**

#### **a. Ketentuan Khusus**

- 1) Huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital (huruf besar).
- 2) Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya adalah nama keluarga (belakang), diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada). Contoh :

Nama : Kwik Kian Gie **Penulisan** : Kwik, K.G.

Nama : Heribertus Andi Mattalata **Penulisan** : Mattalata, H. A.

Nama : Joyce Elliot-Spencer **Penulisan** : Elliot-Spencer, J.

Nama : Anthony T. Boyle, Ph.D. **Penulisan** : Boyle, A.T.

Nama : Sir Philip Sidney **Penulisan** : Sidney, P.

Nama : Arthur George Rust Jr. **Penulisan** : Rust, A. G., Jr.

Nama : John D. Rockefeller IV **Penulisan** : Rockefeller, J. D., IV

- 3) Penulisan penanggalan (tanggal, bulan, dan tahun) menggunakan bahasa Inggris, dan berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris maupun bahasa asing lainnya.
- 4) Format penulisan (tanda baca, bentuk dan model penulisan, istilah serta singkatan istilah, dan lain-lain) yang dipakai berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris, maupun bahasa asing lainnya. Contoh singkatan istilah dan artinya:
- chap.           chapter
  - ed.             edition
  - 2nd ed.        second edition
  - Rev. ed.       revised edition
  - Ed. (Eds.)     editor (editors)
  - n.d.            no date
  - No.            number
  - p. (pp.)       page (pages)
  - Pt.             part
  - Vol.            volume (as in vol. 4)
  - vol.            volumes (as in 4 vols)

#### **b. Format Dasar**

##### **Non serial (buku, dll)**

Pengarang, A.A., Pengarang, B.B. (Tahun). *Judul karya*. Kota terbit/lokasi: Penerbit.

##### **Serial**

Pengarang, A.A. , Pengarang, B.B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Serial*, vol.(no.), p/pp.

##### **Artikel atau bagian dari buku**

Pengarang, A.A. & Pengarang, B.B. (Tahun). Judul artikel (chapter). In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.). *Judul karya* (p/pp.). Kota terbit:Penerbit.



### **Serial online**

Pengarang, A.A., Pengarang, B. B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Periodicals*, vol (no.), p/pp. Retrieved month day, year from source

### **Dokumen online**

Pengarang, A.A. (Tahun). *Judul karya*. Retrieved month day, year, from source

## **c. Contoh Penulisan Daftar Referensi**

### **BUKU**

#### **1) Pengarang tunggal**

Gore, A. (2006). *An inconvenient truth: The planetary emergency of global warming and what we can do about it*. Emmaus, PA: Rodale.

#### **2) Dengan dua sampai 5 pengarang**

Crenshaw, K., Gotanda, N., Peller, G. & Thomas, K. (1995). *Critical race theory: The key writings that formed the movement*. New York: New Press.

#### **3) Lebih dari 5 pengarang**

Phipps, W.J., et al. (1995). *Medical surgical nursing* (5th ed.) St. Louis, MO: Mosby.

#### **4) Tidak ada nama pengarang**

*Environmental resource handbook*. (2001). Millerton, NY: Grey House.

#### **5) Editor sebagai pengarang (edited book)**

Pereira, M.E., & Fairbanks, L.A. (Eds.). (1993). *Juvenile primates: Life history, development and behavior*. New York: Oxford University Press.

#### **6) Pengarang dan editor**

Hardjopranoto, W. (2001). *Teori versus nujum keuangan: Persaingan, kerjasama dan ketergantungan*. (Sukemi & Syaiful Irwan, Eds.). Surabaya: Lutfansah Mediatama.

**7) Pengarang berupa perkumpulan atau lembaga**

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

**8) Pengarang lembaga pemerintah**

Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Direktori akreditasi program studi 2002 :Perguruan tinggi negeri* (buku 1). Jakarta: Author.

**9) Terjemahan**

Kotler, P. (1997). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi*. (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Trans.). Jakarta: Prenhallindo.

**10) Artikel atau bab/bagian dari buku.**

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Eds.), *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

**11) Artikel/istilah dalam kamus atau ensiklopedi**

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (Vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

**12) Brosur, pamflet dan sejenisnya**

Wilsonart Laminate. (2001). *Decorative metals*. Temple, TX: Wilsonart Intl.

New York State Department of Health. (2002). *After a sexual assault*. [Brochure]. Albany, NY: Author.

**13) Makalah seminar, konferensi, dll**

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

**14) Penelitian yang tidak dipublikasikan**

Pribadi, A.S. (2006). *Pendidikan disain komunikasi visual di Surabaya*. (TA No. 06132365/ARS/2006). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.

## **SERIAL**

Serial adalah publikasi yang diterbitkan secara berkala, dan dalam kurun waktu tertentu. Publikasi yang digolongkan sebagai serial adalah surat kabar, majalah, jurnal, *newsletter*, dan lain-lain.

### **1) Artikel jurnal/majalah**

Kaihatu, T.S. (2006, March). Good corporate governance dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 1-9.

### **2) Artikel surat kabar**

Prama, G. (2008, February 2). Damai dalam setiap langkah. *Kompas*, 7.

### **3) Artikel surat kabar, tanpa pengarang**

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, 8.

### **4) Resensi buku dan film dalam jurnal**

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motionpicture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131.

## **MEDIA ELEKTRONIK**

### **1) Acara Televisi**

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

### **2) Kaset video/VCD**

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

### **3) Kaset audio**

McFerrin, B. (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Cassette Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

### **4) Software komputer**

Arend, D.N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No. CH7-22510).

### **5) CD-ROM**

Sony Ericson – MTV music remedy. (2007, January). *Mediabanc*. Jakarta: MediaBanc. CD-ROM Disc 4 of 4 TVCs compilation: Telecommunication, tobacco, toiletries.

## **PUBLIKASI ONLINE**

### **1) Artikel dari *online database***

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. Retrieved June 6, 2000, from ABI/INFORM Global (Proquest) database.

### **2) Artikel jurnal di *website***

Priyowidodo, G. (2007, July). Komunikasi politik dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur: Fungsi media massa sebagai sarana pemenangan kandidat. *Scriptura*, 1(2), 8-51. Retrieved Februari 4, 2008, from <http://www.petra.ac.id/puslit/journals/articles.php?PublishedID=IKO07010204>.

### **3) Artikel surat kabar online**

Basri, F. (2007, June 4). Karut marut tata niaga. *Kompas Cyber Media*. Retrieved June 15, 2007, from <http://www.kompas.co.id>

### **4) Dokumen lembaga**

Bank Indonesia. (2004). *Suku bunga penjaminan*. Retrieved June 14, 2007, from <http://www.bi.go.id/web/id/Indikator+Moneter+dan+Perbankan/Suku+Bunga/default.aspx?pageid=2>

**5) Dokumen lembaga pemerintah, waktu penerbitan tidak diketahui**

Indonesia. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (n.d.). *Kerangka pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang 1996-2005*. Retrieved June 14, 2007, from <http://www.dikti.org/>

**6) Pengarang dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui**

*GVU's 8th WWW user survey*. (n.d.). Retrieved September 13, 2001, from [http://www.gvu.gatech.edu/user\\_surveys/survey-1997-10/](http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/)

**7) Dokumen dari program universitas/fakultas**

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. Retrieved October 13, 2001, from University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research Web site: <http://www.dept.usm.edu/eda/>

**8) Istilah dalam ensiklopedi/kamus online**

*Wikipedia ensiklopedia bebas*. (2006). Bonsai. Retrieved August 23, 2006, from <http://id.wikipedia.org/wiki/Bonsai>

## **BAB III**

### **TEKNIK PENYUSUNAN KTI**

#### **A. Penyusunan Proposal Penelitian**

Proposal penelitian untuk KTI terdiri atas: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian. Penjelasan dari bagian-bagian tersebut sebagai berikut:

##### **1. Halaman Judul**

Halaman judul memuat: judul penelitian, maksud penelitian, lambang Poltekkes, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, informatif, menarik, tidak lebih dari 20 kata, tetapi jelas dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Maksud proposal penelitian adalah untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah pada program Diploma III Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- c. Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang berbentuk segi lima dengan diameter pasang sekitar 5,5 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat, pada bagian bawah diberi garis, dan di bawah garis dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- e. Waktu pengajuan ditulis dengan memasang tahun di bawah jurusan.

##### **2. Halaman Persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing KTI dan penguji lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

##### **3. Kata Pengantar**

- a. Puji Syukur;
- b. Judul pengantar untuk apa;
- c. Ucapan terima kasih;
- d. Alinea penutup;
- e. Kota, tanggal, dan penyusun.

#### 4. Bab I Pendahuluan

##### a. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan/ pengetahuan baru yang perlu untuk diteliti setelah mengetahui hasil penelitian sebelumnya. Referensi/literatur pustaka yang terkait dengan masalah yang diajukan.

##### b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi pernyataan interogatif singkat, padat dan jelas yang dinyatakan dalam bentuk kalimat aktif tentang satu atau dua variabel atau konsep. Fokus rumusan masalah adalah uraian variabel, penelaahan hubungan antara variabel dan penetapan perbedaan antara 2 kelompok tentang variabel tertentu.

##### c. Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang akan diteliti/dipecahkan. Dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khusus merupakan rincian tujuan umum menjadi tujuan-tujuan yang lebih spesifik.

##### d. Ruang Lingkup dan Cakupan Bidang Analisis Kesehatan

Parasitologi; Bakteriologi; *Mikrobiologi*; Virologi; Kimia Klinik; Serologi/Imunologi; Hematologi; Toksikologi; Analisis air, makanan, dan minuman; Teknik Instrumentasi dan Teknologi Tepat Guna; Manajemen Laboratorim

##### e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disebutkan secara spesifik dengan hasil-hasil yang akan diperoleh dari penelitian dan cara pemanfaatan hasil penelitian.

##### f. Keaslian Penelitian

Mengemukakan hasil-hasil penelitian yang sejenis dengan menekankan perbedaannya terhadap penelitian yang akan dilakukan.

#### 5. Bab II Tinjauan Pustaka

- a. Tinjauan teori adalah uraian sistematis tentang teori-teori, acuan/ standar, atau hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Dikemukakan

lebih dahulu hal-hal yang terkait dengan konsep akan menjadi variabel terikat, diikuti dengan uraian konsep yang akan menjadi variabel bebas. Selain itu, dikemukakan fakta-fakta yang diambil dari sumber aslinya, serta berbagai cara pengukuran masing-masing variabel, yang salah satunya nanti digunakan dalam metode penelitian (bab III). Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

- b. Kerangka Teori, bentuknya adalah bagan sistematis yang merupakan ringkasan dari teori yang telah diuraikan sebelumnya. Bagan yang sistematis ini juga menggambarkan hubungan sebab akibat atau pengaruh antara satu konsep dengan konsep yang lain. Kerangka teori lebih luas daripada kerangka konsep.
- c. Kerangka Konsep merupakan bagan yang sistematis, dibangun dari landasan teori, yang menggambarkan hubungan sebab akibat atau pengaruh antara satu konsep dengan konsep yang lain.
- d. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka konsep atau landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian dan uji statistik.

Untuk penelitian deskriptif dan kualitatif yang tidak memerlukan pembuktian dengan uji statistik, pada bagian ini tidak perlu ada hipotesis, tetapi bentuknya adalah pertanyaan penelitian, yang nantinya harus dijawab dalam kesimpulan.

## 6. Bab III Metode Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Ada beberapa istilah terkait dengan hal ini, yaitu Tipe Penelitian, Rencana Penelitian, Kriteria, dan Jenis Penelitian sebagaimana diuraikan dalam Tabel 3.1.



Tabel 3.1. Tipe, Rancangan, Kriteria, dan Jenis Penelitian

Tipe Penelitian	Rancangan Penelitian	Kriteria	Jenis	
Penelitian Kuantitatif	Observasional	Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi korelasi populasi atau studi ekologis</li> <li>2. Rangkaian berkala (<i>time series</i>)</li> <li>3. Laporan kasus (<i>case report</i>)</li> <li>4. Rangkaian kasus (<i>case report</i>)</li> </ol>	
		Analitik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi potong lintang (<i>cross sectional</i>)</li> <li>2. Studi kasus-kontrol (<i>case-control</i>)</li> <li>3. Studi kohort (<i>cohort</i>)</li> </ol>	
	Eksperimental (murni & semu)	Laboratorium atau Bengkel rekayasa		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilmu-ilmu dasar (fisik, kimia, biologi)</li> <li>2. Ilmu-ilmu terapan (biomedik, instrumentasi, sistem informasi kesehatan, teknologi tepat guna, dll)</li> </ol>
			Klinik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji klinik (<i>clinical test</i>)</li> <li>2. Eksperimen terandomisasi (<i>randomized control trial</i>)</li> </ol>
			Epidemiologik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksperimen lapangan (<i>field experimental</i>)</li> <li>2. Intervensi komunitas (<i>community intervertion</i>)</li> </ol>
	Rangkuman hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian sistematis</li> <li>2. Sintesis statistik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Systematic review</i></li> <li>2. Meta-analisis</li> </ol>	
Penelitian Kualitatif	Metode tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Grounded theory</i></li> <li>2. Fenomenologi</li> <li>3. Ethografi</li> <li>4. Analisis naratif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Grounded Theory</i></li> <li>2. Fenomenologi</li> <li>3. Ethografi</li> <li>4. Analisis Naratif</li> </ol>	
	Penelitian aksi	Penelitian Aksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Tindakan Kelas</li> <li>2. Penelitian Partisipati</li> <li>3. Komunitas</li> </ol>	
	Penelitian triangulasi	Penelitian triangular	Penelitian triangulasi	

b. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penjabaran lebih lanjut dari salah satu rancangan penelitian yang akan digunakan berupa skema atau bagan dengan keterangan yang cukup rinci tentang cara pelaksanaan desain pengumpulan data penelitian.

c. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

Uraikan jenis-jenis variabel yang akan dipelajari dan diukur (dikumpulkan datanya).

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian singkat variabel bebas dan terikat yang menjawab apa, bagaimana cara mengukurnya, jenis data/hasil ukur yang diperoleh, satuan, dan skalanya.

d. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sebutan kumpulan / jumlah keseluruhan dari unit analisis asal sampel diperoleh / dipilih.

2) Sampel

Kemukakan kerangka sampling, besar dan cara pengambilan sampel (*technic sampling*), secara jelas.

e. Prosedur Pengumpulan Data

- Bila survei dimulai dengan pembuatan formulir uji coba, jelaskan siapa yang akan melakukan pengumpulan data, serta seberapa intensif pelatihan dilakukan.
- Bila pengumpulan data memerlukan analisis laboratorium, perlu dijelaskan cara pengambilan dan penanganan mulai pengambilan, penyimpanan, pengangkutan, spesimen (misal urin, darah, tinja, cairan tubuh, dll), dan metode analisis perlu dimodifikasi, jelaskan caranya dan mengapa.

f. Instrumen Pengumpulan Data

Uraikan dengan jelas alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi/data.

g. Pengolahan dan Data

Kemukakan cara manual atau komputerisasi dimulai data editing, formulasi, data entri, cleaning, analisis univariat, bivariat, ataupun multivariat. Jika mungkin sebaiknya diberikan contoh “ Dummy

Tables”. Untuk analisis bivariat atau multi variat, sebutkan jenis uji yang digunakan, programnya, dan tingkat kemaknaannya (alpha).

h. Etika Penelitian

Menyangkut keaslian penelitian dan kejujuran peneliti.

7. Jadwal Penelitian

*Time schedule* atau jadwal penelitian ditunjukkan:

- a. Tahap-tahap penelitian
- b. Rincian kegiatan pada setiap tahap
- c. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal atau laporan penelitian, disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama atau nama lengkap. Buku dan journal tidak dibedakan.

9. Lampiran

Materi yang ditempatkan dalam lampiran bukanlah materi yang penting. Lampiran artinya dapat dilihat dan dapat pula diabaikan. Lampiran dalam bentuk data harus ikut dibahas dalam pembahasan.

**B. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian**

Bagian-bagian laporan hasil penelitian :

1. Bagian Awal

- a. Halaman sampul depan
  - 1) Judul KTI dibuat singkat seperti uraian dalam proposal
  - 2) Maksud KTI untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya DIII Kesehatan Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
  - 3) Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang , dengan diameter 5,5 cm.
  - 4) Nama mahasiswa, ditulis lengkap tidak boleh memakai singkatan, nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
  - 5) Instansi yang dituju ialah Program D-III Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

- 6) Tahun Penyelesaian KTI ialah tahun ujian KTI terakhir dan ditempatkan di bawah tulisan Semarang.
- b. Halaman judul  
Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.
- c. Abstrak  
Jumlah kata dalam abstrak 200-250 kata, dengan spasi tunggal (*single line spacing*). Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Istilah asing pada abstrak berbahasa Indonesia ditulis dalam cetak miring (*italics*), sedangkan abstrak dalam bahasa Inggris, semua teks ditulis tegak. Nama pembimbing (tanpa gelar) ditulis pada bagian atas abstrak, diikuti dengan judul penelitian. Pada bagian bawah abstrak ditulis kata kunci/*keyword* yang merupakan topik yang dibahas pada penelitian. Kata kunci/*keyword* dalam abstrak berjumlah minimal 3 (tiga).
- d. Halaman pengesahan  
Memuat tanda tangan pembimbing dan para penguji, tanggal ujian.
- e. Kata pengantar  
Mengandung uraian singkat tentang maksud KTI, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih.
- f. Daftar isi  
Memuat urutan judul, sub judul, anak sub judul dan nomor halaman.
- g. Daftar tabel  
Memuat urutan judul tabel serta nomor halaman .
- h. Daftar gambar  
Berisi urutan judul gambar dan nomor halaman.
- i. Daftar lampiran  
Berisi urutan lampiran dan nomor halaman.
- j. Arti Lambang dan Singkatan  
Bila digunakan banyak lambang dan singkatan, dibuat daftar dengan arti dan satuannya. Untuk lambang satuan yang sudah lazim, tidak perlu diberikan arti, misalnya: kg, g, mg, km, m, cm, L, mL, %, dll.

## 2. Bagian Isi

### a. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, keaslian penelitian dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah hampir sama dengan proposal, ada kemungkinan diperluas, sebab di dalamnya terdapat rumusan masalah, luasnya penelitian dan manfaat penelitian.

### b. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka prinsipnya sama dengan proposal, tetapi materi yang dikaji mungkin telah diperluas dengan keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

### c. Bab III Metode Penelitian

Berisi jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data, dan analisis data untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian, cara mengambil dan berapa besar sampel, cara pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dengan uji statistik yang sesuai kebutuhan dan alpha. Kelemahan dan keterbatasan cara yang digunakan, sumber dan besar kesalahan dalam pelaksanaan dan rekomendasi untuk meminimalkan terjadinya kesalahan.

### d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memberikan uraian semua temuan dan data, disajikan rapi, sistematis, sederhana sehingga mudah pembahasan dan interpretasinya, serta pengambilan kesimpulan. Penyajian dalam bentuk tabel, gambar foto, grafik, sesuai dengan keperluan, judul dan isi.

Pada alinea pertama dikemukakan bahwa hasil penelitian dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan secara

statistik (tampilan hubungan antara berbagai variabel), penjelasan teoritik (antara masalah dan kenyataannya).

Penjelasan data (data secara kuantitatif maupun kualitatif), dalam hal perbedaan atau persamaan, sebaliknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis, lalu dibahas dengan hasil penelitian yang sama dengan penelitian sekarang. Kutipan harus menyebutkan nama peneliti dan tahunnya diantara tanda kurung. Pembahasan sistematis dari yang paling sederhana sampai yang paling rumit.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, atau menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan dapat berupa ungkapan berdasarkan tujuan dan implikasi yang mungkin timbul berdasarkan hasil penelitian.

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penelitian, diajukan pada peneliti lain dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, atau ditujukan ke pihak pemilik program dan instansi teknis terkait. Hal-hal yang disarankan harus berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka sama pada proposal penelitian.
- b. Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keteangan yang berfungsi melengkapai uraian yang telah disajikan dalam isi.

**C. Sistematika Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian**

1. Sistematika Usulan Penelitian

- a. Bagian awal meliputi:

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar lampiran (kalau ada)

b. Bagian isi meliputi:

## BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Ruang Lingkup
5. Manfaat penelitian
6. Keaslian Penelitian

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teoritis
- B. Landasan Teori dan Kerangka Teori
- C. Kerangka Konsep
- D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3.2. Sub Bab Metode Penelitian

Penelitian Non Eksperimen	Penelitian Ekperimen
A. Rancangan & Jenis Penelitian	A. Rancangan & Jenis Penelitian
B. Desain Penelitian	B. Desain Penelitian
C. Variabel Penelitian	C. Variabel Penelitian
D. Definisi Operasional	D. Definisi Operasional
E. Populasi dan Sampel	E. Sampel dan Unit Penelitian
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	F. Lokasi dan Waktu Penelitian
G. Bahan dan Alat	G. Bahan dan Alat
H. Teknik pengumpulan data	H. Teknik Pengumpulan Data
I. Pengolahan dan Analisis Data	I. Pengolahan dan Analisis Data

c. Bagian akhir

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Sistematika Laporan KTI

a. Bagian Awal

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Abstract

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Singkatan (kalau ada)

Daftar Lampiran

b. Bagian Isi meliputi:

BAB I PENDAHULUAN (sama dengan usulan penelitian)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA (sama dengan usulan penelitian)

BAB III METODE PENELITIAN (sama dengan usulan penelitian)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

c. Bagian akhir meliputi:

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR PUSTAKA

- Ditbinlitabmas. (1999). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi, Edisi V*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indriati, E. (2003). *Menulis Karya Ilmiah : Artikel, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-metode penelitian Masyarakat, Edisi III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi III*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Poltekkes Depkes Yogyakarta. (2004). *Panduan Karya Tulis Ilmiah DIII Kesehatan Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta, Edisi 01, Tahun 2004*. Yogyakarta: Poltekkes Depkes Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. (1990). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali press.
- Sukamto. (1995). *Panduan Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.